

PENGARUH KESESUAIAN KOMPENSASI, MORALITAS INDIVIDU, BUDAYA ETIS, DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA BUMN DI KOTA PADANG

Mardhika Ayu Ferinzki¹ Herawati² Novia Rahmawati³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : mardhikaferinzki@gmail.com, herawatidevopi@gmail.com, novirahma_titi@yahoo.com

PENDAHULUAN

Kecurangan merupakan suatu penyimpangan dan perbuatan melanggar hukum, yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu, kepada pihak lain yang dilakukan baik dari dalam maupun luar organisasi yang dimanfaatkan untuk mencari peluang-peluang secara tidak jujur dan merugikan pihak lain. Perkembangan dalam dunia akuntansi yang semakin pesat saat ini tidak hanya membawa manfaat bagi masyarakat, tetapi juga menjadi sumber masalah akan terjadinya kecurangan. Kecurangan akuntansi biasanya dipicu oleh perusahaan yang ingin agar laporan keuangannya terlihat baik. Untuk menciptakan persepsi yang baik tersebut beberapa perusahaan menggunakan strategi yang licik dengan melakukan penipuan atau memanipulasi laporan keuangan perusahaannya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori gone, teori perilaku terencana, dan teori perkembangan moral. Kasus kecurangan akuntansi yang terjadi di Padang diantaranya adalah kasus dugaan pengelapan PPN oleh PT Semen Padang yang merugikan negara sekitar Rp.1,03 Milyar. (Okezone.com / Senin, 22 April 2013). Kasus selanjutnya adalah kasus dugaan korupsi harga pembelian tanah PLTU Teluk Sirih. (Sumbarsatu.com / Rabu, 05 November 2014). Kasus lainnya adalah dugaan penggelapan dana nasabah oleh Bank Mandiri Syariah Cabang Padang yang diduga melakukan pemalsuan sertifikat, pemindahan buku tabungan tanpa sepengetahuan nasabah bank, pemalsuan surat berharga syariah, dan pemindahan rekening. (Antarasumbar / Senin,

22 Agustus 2016). Penelitian ini meneliti tentang pengaruh kesesuaian kompensasi, moralitas individu, budaya etis, dan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah BUMN di Kota Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai perusahaan BUMN di Kota Padang. Dan sampel dalam penelitian ini adalah pegawai perusahaan BUMN di kota Padang bagian akuntansi dan keuangan. Sampel yang didapat dalam penelitian sebanyak 84 orang responden bagian akuntansi dan keuangan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah survey dengan menggunakan kuesioner. Peneliti mengantarkan langsung ke alamat responden. Demikian pula dengan pengembalian kuesioner dijemput sendiri oleh peneliti, sesuai dengan janji yang dibuat dengan responden. Data diolah dengan alat statistik SPSS versi 26. Setelah data terkumpul dari hasil penyebaran kuesioner, data akan dilanjutkan untuk dilakukan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas. Pengukuran yang digunakan adalah skala likert yaitu berupa poin 1-5. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Pengujian

hipotesisnya menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2,280	2,346		,972	,334
KK	,255	,101	,212	2,531	,013
MI	,802	,259	,309	3,101	,003
BE	,253	,111	,239	2,286	,025
PI	,241	,094	,221	2,571	,012

Sumber : Olahan Data Primer, 2020

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan kesesuaian kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan [1] [2] menyatakan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh [3] menyatakan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh positif. moralitas individu berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [4] dan [5] menyatakan bahwa moralitas individu berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, sementara penelitian yang dilakukan oleh [6] berpengaruh positif. budaya etis berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh [7] menyatakan bahwa budaya etis berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, sedangkan [8] menyatakan bahwa budaya etis berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. pengendalian internal berpengaruh signifikan

terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. [9] menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, sementara [10] menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

kesesuaian kompensasi. Moralitas individu, budaya etis, dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperluas cakupan pengguna informasi keuangan, tidak hanya BUMN Kota Padang, tetapi juga bisa meliputi daerah lain. Dan dapat disertai dengan penelitian kualitatif dan penggantian teknik pengambilan sampel penelitian. Serta pemaparan kasus pada kuesioner pernyataan negatif, karena kurang pemahannya responden sehingga kemungkinan responden menjawab tidak tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Shintadevi, "Pengaruh keefektifan pengendalian internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dengan perilaku tidak etis sebagai variabel intervening.," *Nominal, Barometer. Riset. Akuntansi. dan Manajemen.*, vol. 4(2), 2016.
- [2] Fani, "Pengaruh Kesesuaian Kompensasi dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi," *J. Eksplor. Akuntansi.*, vol. 1, no. 3, pp. 978–994, 2019.
- [3] Udayani, "Pengaruh Pengendalian Internal dan Moralitas Individu pada Kecenderungan Kecurangan Akuntansi," *E-Jurnal Akuntansi.*, vol. 18, pp. 1774–1799, 2017.
- [4] Wirakusuma, "Pengaruh Moralitas Individu, Pengendalian Intern dan Budaya Etis Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi," *E- J. Akuntansi. Univ.*

- Udayana*, vol. 8, no. 2, pp. 64–77, 2019.
- [5] Rica Opkala, Zaitul, Mukhlizul Hamdi “Pengaruh Moralitas Individu, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi dan Integritas terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pemerintahan Kota Padang),” vol. 15 No 1, 2019. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*
- [6] Radhiah, “Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, dan Moralitas Individu terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus pada PT. POS Indonesia KCU Kota Pekanbaru),” *JOM Fekon*, vol. 3, no. 1, pp. 1279–1293, 2016.
- [7] Dewi, “Pengaruh Pengendalian Internal, Budaya Etis Organisasi, dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Jembrana,” *E-Journal SI Ak Univ. Pendidik. Ganesha*, vol. 8, no. 2, 2017.
- [8] Rosliana, “Pengaruh Pengendalian Internal dan Budaya Etis Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi pada Perbankan di Pekanbaru,” *J. Akuntansi. dan Keuangan*, vol. 7, no. 1, 2018, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- [9] Fazini and Suparno, “Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Studi Pada Pt Pegadaian (Persero) Di Kota Banda Aceh,” *J. Ilmiah. Mhs. Ekonomi. Akuntansi.*, vol. 3, no. 4, pp. 625–637, 2018.
- [10] Komang and N. L. Supadmi, “Pengaruh Pengendalian Internal, Integritas dan Asimetri Informasi pada Kecurangan Akuntansi,” *E-Jurnal Akuntansi. Univ. Udayana*, vol. 21, no. 1, pp. 389–417, 2017.